



Perpustakaan Badan Pengawasan Tenaga Nuklir (BAPETEN)
Pusat Referensi Pengawasan Ketenganukliran Indonesia
www.perpustakaan.bapeten.go.id | www.elib.bapeten.go.id
Jl. Gajah Mada No.8, Jakarta 11120

E-Kliping Pengawasan Ketenganukliran

Ingin Ciptakan Bencana bagi Rusia, Ukraina Serang Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir

Andika Hendra Mustaqim
Senin, 08 April 2024 - 14:59 WIB

MOSKOW - Rusia mengatakan Ukraina menyerang pembangkit listrik tenaga nuklir Zaporizhzhia yang dikendalikan oleh pasukan Rusia tiga kali pada Minggu (7/4/2024).

Moskow menuntut Barat merespons, meskipun Kyiv mengatakan hal itu tidak ada hubungannya dengan serangan tersebut.

Badan Energi Atom Internasional, yang memiliki para ahli di lokasi tersebut, mengatakan ini adalah pertama kalinya pembangkit listrik tenaga nuklir terbesar di Eropa menjadi sasaran langsung sejak November 2022 dan mengatakan serangan itu membahayakan keselamatan nuklir.

Pasukan Rusia mengambil alih pabrik tersebut pada tahun 2022 tak lama setelah invasi besar-besaran mereka ke Ukraina. Baik Moskow dan Kyiv telah berulang kali saling menuduh satu sama lain mengambil risiko kecelakaan nuklir dengan menyerang pembangkit listrik tenaga nuklir tersebut.

Perusahaan nuklir negara Rusia, Rosatom, mengatakan Ukraina menyerang pabrik itu tiga kali pada hari Minggu dengan drone, pertama melukai tiga orang di dekat kantin, kemudian menyerang area kargo dan kemudian kubah di atas reaktor No.6.

"Pembangkit listrik tenaga nuklir Zaporizhzhia telah menjadi sasaran serangkaian serangan drone yang belum pernah terjadi sebelumnya, sebuah ancaman langsung terhadap keselamatan pembangkit listrik tersebut," kata Rosatom. "Tingkat radiasi di pembangkit listrik dan daerah sekitarnya tidak berubah," katanya, dilansir Reuters.

Seorang pejabat intelijen Ukraina mengatakan Kyiv tidak ada hubungannya dengan serangan terhadap stasiun tersebut dan menyatakan bahwa serangan tersebut adalah ulah Rusia sendiri.

"Serangan Rusia, termasuk yang meniru, di wilayah pembangkit listrik tenaga nuklir Ukraina... telah lama menjadi praktik kriminal yang terkenal oleh para penjajah," juru bicara Direktorat Intelijen Utama HUR Ukraina, Andriy Usov.

Reuters tidak dapat segera memverifikasi laporan medan perang dari kedua belah pihak.

Pembangkit listrik tenaga nuklir tersebut memiliki enam reaktor berpendingin air dan dimoderasi air VVER-1000 V-320 rancangan Soviet yang mengandung Uranium 235 dan juga telah menggunakan bahan bakar nuklir di fasilitas tersebut.

Reaktor No. 1, 2, 5 dan 6 berada dalam kondisi cold shutdown sementara Reaktor No. 3 dimatikan untuk perbaikan dan Reaktor No. 4 berada dalam kondisi yang disebut "hot shutdown", menurut pembangkit tersebut.

Juru bicara Kementerian Luar Negeri Rusia Maria Zakharova mendesak para pemimpin dunia untuk mengutuk tindakan “terorisme nuklir.” Zakharova bertanya berapa kali lagi Ukraina akan membahayakan keselamatan nuklir di pembangkit listrik tersebut sebelum para pemimpin Barat mengambil tindakan.

IAEA mengatakan para ahlinya telah mengkonfirmasi tiga serangan pesawat tak berawak dan pasukan Rusia terlibat dalam serangan yang tampaknya merupakan sebuah pesawat tak berawak yang mendekati reaktor No.6.

“Ini adalah peningkatan besar dari bahaya keselamatan dan keamanan nuklir yang dihadapi Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir Zaporizhzhia. Serangan sembrono seperti itu secara signifikan meningkatkan risiko kecelakaan nuklir besar dan harus segera dihentikan,” kata Direktur Jenderal IAEA Rafael Grossi dalam sebuah pernyataan.

(ahm)

Sumber: <https://international.sindonews.com/read/1356269/41/ingin-ciptakan-bencana-bagi-rusia-ukraina-serang-pembangkit-listrik-tenaga-nuklir-1712559865?showpage=all>

Diarsipkan Oleh Perpustakaan BAPETEN

Pada tanggal : 08 April 2024

Tautan : <https://perpustakaan.bapeten.go.id/public>